NOMMER 34. 1 DECEMBER 1929. Harga ¼ nommer TAHOEN KA II.

PERSATOEAN INDONESIA

TERBIT DOEA KALI SEBOELAN.

Penerbit H. B. P. N. I. Drukkerij KENANGA Weltevreden.

HARGA LANGGANAN
Boeat Indonesia 1 tahoen .... f 4.—
½ tahoen .... „ 2.—
Boeat loear Indonesia 1 tahoen .... „ 5.50
Pembajaran dikirim lebih doeloe.

REDAKSI:
Ir. SOEKARNO
Mr. SOENARJO
Alamat:
Kantor P. N. I., di Gang Kenari, Weltevreden.
Tel. 1076 Weltevreden.

Harga Advertentie:
Satoe baris .... f 0.30
Paling sedikit satoe kali moeat .... „ 2.—
Berlangganan dapat moerah.
Adm: Mr. SARTONO, kantor P. N. I., di Gang Kenari Weltevreden. Tel. 1076 Weltevreden.

LEMBARAN KE 1

ISINJA LEMBARAN KA 1.

ISINJA LEMBARAN KA 2.

P. N. I. Semarang madjoe!

Senen tanggal 4 November 1929 tengah hari pemimpin-pemimpin kita menoedjoe ka Semarang.

Disini, didalam roemah sekolah P. N. I. Wijara Tjahja, diadakan besloten leden vergadering (Openbare Vergadering di Semarang ta' pernah kedjadian; satoe kali kita boebarkan sendiri, sebagai protes atas sikapnja politie; seteroesnja, ta' pernah mendapat tempat.

Sebabnja .... jah, tahoe sama tahoe ! ! ! ! ! !) .

Sekolah Wijata Tjahja **penoeh sesak**, sampai dapoernja poen diisi anggauta ! ! ! !

Saudara Ir. Soekarno menggoegahkan semangat leden Semarang, soepaja djangan ketjil hati, walaupoen saudara S. Tjipto kini meringkoek didalam boei. Leden gembira sekali.

P. N. I. Semarang ta' akan mati atau moendoer, walaupoen rintangan jang bagaimanapoen djoega!!! Sahabis Vergadering jani kira poekoel delapan malam, auto biel berangkat kembali, singgah di Pekalongan sebentar, oentoek berdjoempa der leden disitoe, lantas teroes lagi ka Bandoeng.

Auto, baroe poekoel anam pagi brentinja menggereng dimoeka roemahnja sa Ir. Soekarno.

Hidoeplah P. N. I.! Hidoeplah INDONESIA MERDEKA ! ! ! ! ! !

Diatas papan tjatoer politik Barat

Pendahoeloean

oleh

MOHAMMADHATTA

—o—

Perang besar 1914-1918 banjak menimboelkan perobahan besar dibenoea Eropah! Beberapa mahkota radja-radja roentoeh keboemi dan diganti dengan keradjaan Republik. Batas-batas negeri banjak jang berobah. Bangsa-bangsa jang doeloe ditindis ole[illegible] angsa asing sekarang djadi merdeka da[illegible] nempoenjai keradjaan sendiri. Akan te[illegible] i, seperti telah kita njatakan dalam satoe karangan jang terdahoeloe dari pada ini, keradjaan-keradjaan baroe ini menindis lagi bangsa asing. Kita soedah menjatakan, bahwa benoea Eropah jang sekarang tidak menghilangkan keadaan irridentisme. Masih ada satoe bangsa jang ditindis oleh bangsa asing. Masih ada sebagian tanah dari sesoeatoe negeri dibahagikan kepada soeatoe negeri asing. Pendeknja irredentisme lama diganti dengan irredentisme baroe. Hal ini tidak akan mendatangkan keamanan di-Eropah. Toetoeran kata, jang kerapkali kita dengar sesoedah perang besar, bahwa „politik perkosa akan diganti oleh atoeran hak", ternjata bohong semata-mata. Dendam dan bentji lebih hebat lagi sekarang dari doeloe!

Eropah sakit! kata kita tempo hari. Penjakit Eropah itoe bertambah lama bertambah mendalam. Boekan sadja penjakit dendam dan bentji serta permoesoehan jang akan membawa roeboeh benoea Eropah, akan tetapi ada lagi bermatjam-matjam penjakit lain. Segala penjakit ini keloear dari dalam koeboeran maharadja „Mars", jaitoe hantoe peperangan!

[illegible] hidoepan diatas doenia ini teratoer ole[illegible] ekoem pertentangan. Dari doeloe [illegible] ekarang senantiasa ada pertenta[illegible] n pergaoelan hidoep. Dan perten[illegible] ih jang membawa kemadjoean [illegible] a pertentangan djenis bangsa [illegible] nstelling), ada poela pertenta[illegible] jaitoe pertentangan kaoem boe[illegible] aoem kapitalis. Pertentangan jang [illegible] ini paling hebat terdjadi di-

[illegible] kerapkali mengatakan, bahwa [illegible] ke-sembilan belas ialah satoe za[illegible] adaban technik. Dalam zaman ini [illegible] lai timboelnja industri besar-besar. [illegible] rmoelaan zaman technik ini peng[illegible] kaoem boeroeh Eropah amat seng[illegible] ndisin kaoem kapitalis amat hebat. [illegible] saraan penghidoepan kaoem boe[illegible] membangkitkan pergerakan mereka. [illegible] waktoe itoe poelalah kaoem boeroeh [illegible] nelahirkan pemimpin-pemimpin jang [illegible] a, seperti Karl Marx, Lassalle, dan [illegible] nja. Setelah teratoer pergerakan ka[illegible] roeh itoe, terbitlah di-Eropah per[illegible] socialdemokrasi.

[illegible] rakan kaoem boeroeh ini moela[illegible] idak bererti. Akan tetapi semang-lau mereka maoe. Dinegeri Djerman kaoem boeroeh mengadakan revolusi. Dimana-mana mereka memperlihatkan giginja dan mengantjam pemerintah-pemerintah kaoem boerdjoeis (bourgeoisie). Sebab itoelah, maka mereka sesoedah perang dapat melakoekan sebagian besar dari kemaoean mereka. Hasil jang oetama terdapat oleh pergerakan kaoem boeroeh ialah: conferensi Washington menentoekan hari pekerdjaan lamanja delapan djam; pemilihan oemoem beralasan demokrasi (algemeen kiesrecht): memperkoeat kekoeasaan parlement terhadap kepada pemerintah, teroetama di-Djerman dan keradjaan-keradjaan lain di-Eropah tengah; memperkoeat demokrasi; meloeaskan oendang-oendang social boeat mempertahankan kaoem boeroeh; ada banjak lagi peratoeran jang membesarkan kekoeasaan kaoem boeroeh.

Demikianlah keadaan sesoedah perang besar! Kaoem boeroeh Eropah dapat melakoekan sebagian besar dari pada tjita-tjita mereka. Akan tetapi keadaan itoe tidak tinggal tetap! Semangkin lama perang besar berlaloe, semangkin kaoem kapitalis memperkoeat kembali kedoedoekannja. Dan sampai sekarang kaoem kapitalis, selain dari ditanah Roes, masih mempoenjai kekoeasaan besar dalam pemerintahan negeri. Betoel dimana-mana ada pemerintah kaoem boeroeh atau kaoem boeroeh doedoek dalam korsi pemerintahan bersama-sama dengan kaoem kapitalis, akan tetapi mereka masih terhitoeng kaoem jang terketjil.

Bagimanakah persekoetoean politik antara kaoem boeroeh dan kaoem kapitalis sekarang? Soenggoehpoen djoemlah kaoem boeroeh kelihatan bertambah besar, sehingga dimana-mana mereka toeroet memerintah negeri, beloemlah djoega boleh dikatakan jang kedoedoekannja bertambah koeat. Sesoedah perang besar didjandjikan pada mereka beberapa perobahan peratoeran seperti hari pekerdjaan delapan djam dan lain-lain peratoeran social. Akan tetapi adakah kaoem pemerintah menetapi djandji-djandji itoe? Mereka doeloe dalam tahoen 1918-1919 mendjandjikan beberapa hal, karena takoet pada kaoem boeroeh jang maoe memboeat revolusi. Akan tetapi sekarang kaoem kapitalis mendjadi koeat kembali, tidak takoet lagi pada revolusi kaoem boeroeh. Kalau mereka maoe adakan revolusi, kaoem kapitalis sanggoep boeat tindis pergerakan itoe semata-mata. Sebab itoe mereka menjangka, bahwa mereka tidak perloe menetapi djandji-djandji lama, jang didjandjikan oleh sebab terpaksa.

Hanja dalam doea fasal roepanja berlakoe tjita-tjita kaoem boeroeh! Jaitoe memperkoeat demokrasi dan memperoleh pemilihan roepanja moelai ditindis. Peratoeran autokrasi alias diktatoer, jang lazim dipakai dizaman Pertengahan (Middeleeuwen), hidoep kembali. Dibeberapa negeri soedah timboel pergerakan **fascisme** jang berlawanan dengan demokrasi. Boekan sadja di-Italia, dalam negeri Mussolini, ada fascisme, akan tetapi djoega **di-Polen, di-Litauen, di-Yoego-Slavia, di-Bulgaria, di-Spanje** dan dilain-lain tempat.

Orang kerapkali mengatakan jang fascisme itoe adalah satoe reaksi pada demokrasi jang tidak terpakai lagi. Beberapa penoelis jang berhaloean fascistis, sering mengatakan, bahwa demokrasi itoe soedah tjoekoep waktoenja dan haroes berobah lagi. Demokrasi katanja banjak tjerewet, memberi koeasa pada mereka jang tidak tahoe apa-apa.

Apakah batinnja pergerakan baroe ini? Demokrasi membawa kekoeasaan pada rajat. Doeloenja hanja kaoem hartawan dan bangsawan sadja jang mengatoer boeroek baiknja penghidoepan bangsa dan keadaan negeri. Akan tetapi semendjak Revolusi Perantjis (1789), jang mendjadi soember demokrasi baroe, rajat toeroet tjampoer dalam peratoeran negeri dengan djalan parlement, jang mendapat kekoeasaan besar. Bangkitnja pergerakan socialdemokrat memperkoeat lagi doedoeknja demokrasi.

Akan tetapi pergerakan socialdemokrasi mendjalankan politik berlawanan klas (klassenstrijd). Pergerakan socialdemokrasi mengeloearkan pertentangan antara kaoem boeroeh dan kaoem kapitalis. Maksoednja akan meroentoehkan dan menghilangkan kaoem kapitalis. Kalau pertentangan itoe soedah hebat, maka kanak-kanak poen mengerti, bahwa kaoem kapitalis mempergoenakan sedaja sendjata boeat mempertahankan kedoedoekan dan harta mereka. Bertambah besar pergerakan kaoem boeroeh,

Mussolini membangkitkan pergera[illegible] roe, jaitoe fascisme. Dan kaoem socia[illegible] koemoenis di-Italia mendapat antjama[illegible] sar. Pendeknja dimana-mana tempa[illegible] kaoem socialdemokrasi moelai koeat, [illegible] timboel reaksi jang memoesoehi dem[illegible]

Perdjoangan klas sama klas me[illegible] perdjoangan demokrasi dan fascis[illegible] Eropah!

Banjak benar pengandjoer-peng[illegible] kaoem socialis di-Eropah, jang men[illegible] ar bahwa mereka dapat mentjapai so[illegible] ial itoe dengan djalan sentosa. Mereka berk[illegible] „Bertambah lama, bertambah banjak me[illegible] jang berhaloean socialis, teroetama k[illegible] boeroeh, karena socialisme itoe men[illegible] kan harta sendiri-sendirian dan di[illegible] ngan harta oemoem. Kaoem peker[illegible] akan mendapat hasil pekerdjaan sendiri dan tidak akan dibagi lagi kaoem kapitalis. Kalau sebagian terb[illegible] ri rajat sesoeatoe negeri soedah tjita-tjita socialis, dan dalam [illegible] oem socialis mempoenjai ten[illegible] maka soedah moedah meni[illegible] persekoetoean sacialis".

Menoeroet tjara demokrasi s[illegible] toel. Karena menoeroet perat[illegible] krasi kaoem jang terbanjak itoe perboeat sekehendaknja. Kalau [illegible] alis mendjadi kaoem terbanjak[illegible] bisa melakoekan oendang-oer[illegible] roet azas socialis.

Akan tetapi .... bagimai[illegible] Apakah kaoem kapitalis itoe s[illegible] ta'loek pada kaoem socialis dan menerima harta mereka didjadik[illegible] moem. Soedah tentoe tidak! [illegible] socialis moelai koeat, maka ka[illegible] moelai awas dan mentjari ichti[illegible] nindis kaoem boeroeh itoe. Ini [illegible] mang ekornja dari tiap-tiap perdj[illegible] oem sama kaoem atau klas sama[illegible] an-tiap pergerakan jang maoe m[illegible]

kaoem kapitalis itoe tjoema maoe menghormati demokrasi itoe, selama mereka masih mempoenjai kekoeasaan. Inilah satoe kebenaran jang pasti dalam penghidoepan politik dibenoea Eropah sekarang. Siapa jang memperhatikan kebenaran ini, mengertilah poela, apa sebab maka waktoe sekarang fascisme itoe moelai kembang dibenoea toea. Perdjoangan antara demokrasi dan fascisme soedah moelai hebat sekarang dinegeri Oesteria (Oostenrijk), dimana kaoem socialis paling koeat. Dalam parlement negeri, jang djoemlahnja 165 oetoesan, kaoem socialis mempoenjai djoemlah lebih dari satoe pertiga, jaitoe 71 orang. Dan oeroesan kota Wien, iboe negeri Oesteria, sama sekali ditangan kaoem socialis. Sebab itoe sekarang bangkit disana pergerakan kaoem kapitalis dan kaoem madjikan besar hendak memetjah kekoeasaan kaoem socialis itoe. Dalam karangan jang akan datang nanti kita terangkan keadaan di Oesteria ini! Disini kita tjoema memberi pemandangan oemoem dari hal pertjatoeran politik dibenoea Eropah sekarang. Satoe pertjatoeran jang lebih dari pada koesoet!

**

Zaman sekarang di-Eropah jaitoe zaman pertentangan antara demokrasi dan fascisme. Segala perdjoangan ini timboel dari penjakit Eropah lama. Penjakit egoisme dan kerakoesan politik dan ekonomi. Dan segala perdjoangan itoe nanti akan membawa roeboeh peradaban toea ini jang bersendi pada temahak dan kemagahan. Dengan roentoehnja peradaban toea ini, baroelah boleh diharap jang doenia kita ini akan terlepas dari bahaja imperialisme. Eropah tiada mengindahkan hak orang atau bangsa asing. Sebab itoe penghidoepannja bertentangan dengan azat peradaban jang bersendi kepada kemanoesiaan. Soedah itoe soedah sepatoetnja ia roeboeh, soepaja timboel peradaban baroe, berhaloean demokratis jang sebenar-benarnja.

Den Haag, 22 October 1929.

OPENBARE VERGADERING DI PEKALONGAN.

—o—

Hari Minggoe 3 November, gedong bioscoop Royal Cinema di Pekalongan poekoel 8 soedahlah penoeh sesak dengan orang laki perampoean. Memang selamanja begitoe, kalau partai Merah Poetih Kepala Banteng mengadakan vergadering. Jang bisa masoek dalam vergadering Pekalongan itoe adalah sedikitnja 2500 orang; jang ta' dapat masoek beratoes-ratoes orang.

...nda vergadering adalah seperti di ...eng:

...mpitnja hak berserikat dan berkoem...l di loear poelau Djawa.

...N. I. dengan analphabetisme.

... N. I. dengan Non-Cooperation.

...P. N. I. dengan Agama.

...sal:

...bitjarakan oleh **Mr. Soejoedi**, jang ...eciaal boeat ini vergadering didatangkan dari Mataram,

...al:

...pidatokan oleh saudara **Manadi**.

...al:

...n ... dichotbahkan oleh saudara **Ir. Soekarno** sedang saudara **Gatot** me...ambоeng bitjara tentang Nationalis...enja P. N. I. Rajat gembira, gembira sekali! Vergadering ditoetoep dengan ...ma baik soeatoe motie Rajat ka...jat tentang Nasibnja saudara ...a Koesoema Soemantri.

...AT P. N. I. MATARAM.

—o—

...N. I. Mataram telah menga...a malam Senen tanggal 3—4 ... Djojolipoeran, jang dikoen...ng lebih oleh 2000 orang, an...la banjak djoega kaoem perem...

...mpin oleh saudara Mr. Ali ..., sebab Voorzitter Mr. Soe...oe sadja datang dari Peka...ma Ir. Soekarno habis me...gi rapat oemoem di Pekalongan ...lah roepanja, dan lagi sdr. sdr. ...di spreker djoega dalam rapat

...oe sebeloemnja rapat itoe di...h dinjanjikan lagoe „Indonesia ...pada sesoedahnja rapat dimin...eat menghormati lagoe kebang-

malah bertambah-tambah dan djoemblah anggauta-anggauta mangkin besar dan dapat perhatian dari ra'jat. Tidak salah kalau di bilang jang P. N. I. ada tjotjok sekali bagi kepentingan ra'jat, dan orang-orang di persilahkan akan mempeladjari azas dan toedjoeannja Partai kita jang termoeat dalam Statuten.

Menoeroet agenda jalah:

I. P. N. I. dan pengadjaran membatja dan menoelis oleh soedara **Manadi**, djempolan dari Priangan;

II. Sempitnja hak bersarikat dan berkoempoel di loear poelau Djawa oleh **Mr. Soejoedi** dan jang menerangkan djoega nasibnja saudara **Mr. Iwa Koesoema Soemantri** di Medan jang sedang ditahan didalam pendjara;

III. P. N. I. dan Non-cooperation dan

IV P. N. I. dan Agama, oleh saudara **Ir. Soekarno.**

Sesoedahnja pasal-pasal jang dibitjarakan itoe soedah habis lantas diberi kesempatan pada siapa jang akan toeroet bitjara dan berbareng dengan itoe soembangan dari **Wanito Oetomo** boenga-boenga warna merah poetih, lantas di idarkan kepada publiek jang pendapatannja perloe goena penjokong peladjar² kita di Nederland jang kesangsaraän sebab dapat rintangan dari reactie. Pendapatan djoeal boenga itoe djoega loemajan (*f* 41.49) jang dengan segera dikirim kepada pengoeroesnja di Jakatra.

Sehabisnja pauze jang toeroet berbitjara ada 5 orang jaitoe saudara-saudara **Siswoharsojo, Ngabdoessoekoer, Soehai, Gatot Mangkoepradja,** Banteng Priangan jang terkenal dan **ki Hadjar Dewantoro.**

Sesoedahnja rapat mendengarkan katerangan-katerangan dari semoea sprekers tentang nasib saudara **Mr. Iwa Koesoema Soemantri,** maka rapat mengambil motie jang boenjinja seperti berikoet.

MOTIE:
RA'JAT KEPADA RA'JAT.

Rapat oemoem oleh Partai Nasionaal Indonesia tjabang Mataram pada hari Minggoe malem Senen tanggal 3/4 November 1929, bertempat dipendopo Djojodipoeran, dan jang di koendjoengi oleh koerang lebih 2000 orang lelaki dan perempoean serta wakil-wakil dari pada pelbagai perhimpoenan;

Mendengar katerangan tentang nasib saudara **Mr. Iwa Koesoema Soemantri** jang pada dewasa ini sedang didalam tahanan;

memoetoeskan: M e n j o k o n g b a t i n s e k o e w a t - k o e w a t n j a p a d a **Mr. Iwa Soemantri** itoe.

Verslaggever
Banteng Mataram.

RAPAT P. N. I. TJABANG BANDOENG.

—o—

Pada hari Minggoe tanggal 27 October j.l. telah diadakan kerapatan dan bertempat di gedong bioscoop Oranje.

Berhoeboeng dengan keperloean Rajat, jang kerap kali tiap-tiap vergadering kekoerangan tempat, maka pada itoe hari dengan sengadja diadakan rapat doea kali didalam satoe hari. Rapat pertama jang dipimpin oleh **sdr. Gatot Mangkoepradja,** dimoelai dari poekoel 8 pagi sampai poekoel 11 dan dikoendjoengi oleh koerang lebih 600 kaoem perempoean dan 1400 kaoem lelaki, dan rapat jang kedoea dimoelai dari poekoel 11.50 sampai poekoel 2 siang dan dikoendjoengi oleh 3000 kaoem lelaki dan perempoean.

Pembitjara-pembitjara jaitoe:

Sdr. Mr. Iskaq membitjarakan tentang hak berserikat dan berkoempoel diloear- dan didalam poelau Djawa. Dengan pandjang lebar spr. mengoeraikan tentang kedjadian-kedjadian diloear poelau Djawa berhoeboeng dengan adanja passen-stelsel seperti di Soematera, Menado d.l.l. tempat.

Sdr. Manadi mengemoekakan soal analphabetisme. Spr. menerangkan tentang tysteem atau tjara-tjaranja orang memberi peladjaran membatja dan menoelis dan apakah paedahnja orang jang mengenal hoeroef. membatja dan menoelis. Maksoed ini boekan oentoek keperloean perboeroean, akan tetapi oentoek memboeka mata dan otaknja Rajat soepaja mengetahoei keadaan-keadaan doenia dan poela soepaja Rajat insjaf dan sedar.

Sdr. Ir. Soekarno menerangkan tentang non-cooperation. Dengan pandjang lebar spr. mengoeraikan sebab-sebabnja P. N. I. mengambil haloean **non-cooperation** jaitoe politiek **self-help.** Djoega diterangkan tentang adanja raad-raad dan sebab-sebabnja P. N. I. tidak soeka menjampoeri matjam-

boeroeng, biarpoen hak-haknja diperloeasloeaskan, toch masih tidak merdeka".

Kemoedian spr. menerangkan tentang P. N. I. dan agama. Spr. mengharap soepaja djangan salah mengerti dan tjari-tjari goena memetjahkan persatoean, sebab P. N. I. tidak sekali-kali bentji-membentji dan P. N. I. neutraal terhadap pada agama itoe, sebab P. N. I. soeatoe pergerakan politiek kebangsaän, akan tetapi boekan partai agama.

Sesoedahnja itoe spr. menerangkan tentang **monogamie** (beristeri satoe) dan **polygamie** (besisteri lebih dari satoe). Sebagai penoetoep spr. berkata, bahwa spr. mendapat soerat kaleng jang mengatakan, bagaimana sekarang, apa Soekarno masih berani memboeka moeloet besar berhoeboeng dengan adanja sirkoelir² dari goepermen dan apakah berani dimoeloet sadja, akan tetapi kaki lari. Spr. dengan teroes terang mendjawab soerat kaleng itoe, bahwa sdr. Soekarno tidak akan moendoer selangkahpoen dan steroesnja didalam ketetapan hati, dan dimana-mana rapat jang dipandang bergoena bagai Rajat, maka spr. akan teroes kasih penerangan pada Rajat seoemoemnja, dan tetap pendiriannja sehingga Indonesia Merdeka datang.

Kemoedian rapat membikin motie dari Rajat kepada Rajat, motie mana telah dimoeatkan didalam madjallah kita No. 33.

RAPAT P. N. I. TJABANG MALANG.

—o—

Pada tanggal 27 October j.l. telah diadakan Openbare-vergadering oleh P. N. I. tjabang Malang bertempat digedong bioscoop Centrum dan dikoendjoengi oleh koerang lebih 1500 orang, dan banjak poela jang poelang sebab ta' ada tempat lagi.

Persidangan dipimpin oleh **sdr. Soedarmo** dan dimoelai poekoel 9.15 pagi.

Spr. menerangkan maksoednja persidangan ini jaitoe oentoek membitjarakan tentang analphabetisme dan kesempitan hak bergerak diloear poelau Djawa.

Kemoedian **sdr. R. A. Poeger,** wakil dari perkoempoelan Boedi Rini dipersilahkan oentoek berpidato tentang analphabetisme.

Spr. menerangkan bahwa ia mengambil bagian dalam persidangan ini atas namanja sendiri dan boekan sebagai wakil dari Boedi Rini atau sebagai Pemoeka analphabetisme di Malang. Dengan singkat maka spr. berpidato tentang analphabetisme jang menerangkan, bahwa bangsa Indonesia sedang sakit. Itoelah soedah terang, dan djika diselidiki dengan benar-benar, boekan satoe matjam penjakit sadja jang menimpa bangsa kita itoe, akan tetapi berbagai-bagai penjakit.

Berhoeboeng dengan penjakit-penjakit itoe, maka kita haroes mentjari obatnja jang mandjoer. Kemoedian spr. mengoemoemkan verslag onderwijs dengan pandjang lebar. Menoeroet spr. Rajat jang djoemlahnja 50.000.000. hanja 6 % sadja jang bisa membatja dan menoelis. Sebagai penoetoep, maka spr. berseroe bahwa oentoek memerangi analphabetisme diharap bantoeannja kaoem terpeladjar, soepaja Rajat bisa mendapat kemadjoean.

Kemoedian Voorzitter kasi kesempatan pada wakil-wakil perhimpoenan jang berhadir oentoek berbitjara.

Sdr. Rahardjo memperingatkan publiek djangan tjoema mengatakan **perloe** dan **moepakat** sadja, akan tetapi jang penting itoe ialah **bekerdja.**

Lain-lain spr. jaitoe sdr. Josomidjojo, Noto dan masih banjak poela, jang pembitjaraannja hampir sama dengan lain-lain spreker.

Sdr. Kadiroen, secretaris P. N. I. tjabang Malang, menerangkan sikapnja P. N. I. sebagai pergerakan jang bersendi atas self-help. Spr. berkata boekan sadja kita boetoeh dengan Onderwijs, akan tetapi djoega pendidikan, soepaja anak-anak kita bisa mendjadi manoesia jang bergoena bagai tanah air dan bangsa. Djangan sampai anak-anak kita sesoedahnja mendapat didikan Onderwijs mendjadi orang jang loepa sama bangsa dan tanah airnja, seperti Notosoeroto c.s. dinegeri Belanda. Memang soedah semestinja, djika kita bertindak oentoek melaloei djalan jang soetji tentoe banjak rintangannja. Lihatlah seperti saudara-saudara kita Studenten dinegeri Belanda jang bersatoe didalam Perhimpoenan Indonesia. Mereka mendapat rintangan jang sehebat-hebatnja, sebab mereka mempoenjai keneaan jang soetji jaitoe mendjoendjoeng deradjat bangsanja dan menoentoet datangnja **Indonesia Merdeka** jang bertentangan dengan maksoed kaoem sana. Maka itoe diharaplah saudara-saudara soeka menoendjang Studie-...

adaan di Mesir dan di Toerki dimana kaoem perempoean djoega sama bergerak dalam lapangan politiek. Itoelah seharoesnja mendjadi tjonto boeat saudara-saudara kita kaoem perempoean Indonesia. Spr. menerangkan, bahwa P. N. I. olehnja mengadakan vergadering itoe boekan oentoek memintaminta, akan tetapi hanja sebagai penerangan pada saudara-saudara jang masih didalam kegelapan. Kemoedian spr. meriwajatkan tentang Koloniale politiek. Dengan pandjang lebar spr. membitjarakan hak berserikat dan berkoempoel dan kesedarannja bangsa Indonesia semendjak tahoen 1908. Tentang rintangan-rintangan dan kedjadian-kedjadian diloear poelau Djawa dibitjarakanlah dengan pandjang lebar, dan sebagai peroempamaan jaitoe tempo P. N. I. mengadakan Congres ka 2 di Jacatra, maka sdr. Dauhan dilarang oleh Resident Menado oentoek mengoendjoengi Congres tadi. Sebagai penoetoep spr. berseroe soepaja Rajat bekerdja dengan sekeras-kerasnja soepaja tjita-tjita oentoek mendatangkan Indonesia-Merdeka lekas tertjapai.

Kemoedian sdr. Kadiroen menerangkan, bahwa P. N. I. bekerdja oentoek menjedarkan Rajat, dan menoentoet hak-haknja.

Poekoel 12 siang maka persidangan ditoetoep.

RAPAT P. N. I. TJABANG PALEMBANG.

—o—

Pada tanggal 27 October j.l. P. N. I. tjabang Palembang telah mengadakan Openbare-vergadering bertempat di Gedong Permoefakatan di 24 Ilir dan dikoendjoengi oleh 600 orang.

Pembitjara-pembitjara jaitoe:

Sdr. Djabar membitjarakan tentang soal erfpacht. Spr. menerangkan, bahwa erfpacht itoe soeatoe soal jang penting sekali dalam perdjoangan antara Rajat dan kaoem kapitaal, sebab soal ini sematjam politiek Kolonial pada tanah djadjahan. Apa lagi djika mengingat riwajatnja pendjadjahan Indonesia oleh bangsa asing itoe, hanjalah disebabkan oentoek keperloean mentjari rezeki. Dengan pandjang lebar spr. menerangkan tentang hak-haknja Rajat terhadap pada tanah-tanah di Indonesia. Maka itoe spr. ...eroe soepaja Rajat berichtiar oentoek ...hapoeskan peratoeran-peratoeran jang ...mal (pintjang) itoe, teroetama haroes s...dja dengan sekoeat-koeatnja goena menglinjapkan erfpacht dan poenale-sanctie, sebab inilah jang mendjadi noraka bagai kita seoemoemnja.

Sdr. Samidin madjoe kemoeka dan membitjarakan tentang imperialisme. Spr. menerangkan, bahwa imperialisme Barat itoe meradjalela dibenoea Asia.

Kemoedian spr. membandingkan satoe persatoe imperialisme tadi, dan spr. berkata, bahwa sesoedahnja Rajat djadjahan teroetama di Asia telah mengarti akan semoea soenglapan-soenglapan dan akal moeslihatnja kaoem imperialisme itoe, maka pada masa ini Rajat djadjahan senantiasa beroesaha oentoek mengedjar dan menglepaskan tanah airnja dari genggamannja kaoem imperialisme barat tadi. Sebagai di India terdapatlah pengandjoer jang terkenal ialah Ghandi, Tilak d.l.l., jang senantiasa mengorbankan tenaganja oentoek kepentingan bangsa dan tanah airnja.

Berhoeboeng dengan kesedarannja Rajat Asia, maka imperialisme Barat mendjadi kalang kaboet, dan goemetar diseloeroeh badannja. Maka dari itoe kita seha... ...eng mempertegoehkan dan beroesaha a... ...satoean dengan saudar-saudara kit... Dengan sendjata persatoean ini ... djadi soeatoe pendamen kita go... djar kemerdekaan tanah air dan ... Indonesia.

Sesoedahnja itoe spr. sebagai ... mengoemoemkan, bahwa P. N. ... mengedjar kemerdekaan boekan sa... politiek, akan tetapi djoega memp... sosial dan economie. Spr. berseroe ... Rajat mengarti akan kemaoeannja ... dan dengan lekaslah bendera Mera... Kepala Banteng berkibar di seloero... matera.

Lain-lain spr. ialah sdr. Lumenta ... Badan Permoefakatan Pergerakan ... bang), sdr. Noentjik (wakil Per... Chauffeur), sdr. H. Abdoelhamid (w... N. I. tjabang Air Hitam) dan masih ... poela. Maksoednja pembitjaraan ito... bersetoedjoe dengan adanja vergaderi... dan mengharap soepaja tjita-tjitanja I... lekas tertjapai.

Sebeloemnja vergadering ditoetoep...

Riwajat Boven Digoel.

II.

Dilarang mengoetip.

—o—

C. K. (Comité Keberesan).

C. K., gerakan jang pertama sekali di Boven-Digoel, tiada terang-terangan maksoednja, melainkan sangat gelap sekali. Ledennjapoen belom tahoe maksoednja jang dalam, inilah terboekti dari adanja beberapa matjam golongan dan aliran didalam kalangan C. K. itoe. Golongan terhadap kepada jang lain tiada mengetahoei kewadjibannja:

a. Ada golongan jang pekerdjaannja hanja mengoeroes soal wang. Beberapa pimpinan perhimpoenan menanjakan hal adanja wang dan kekajaannja P. K. I. dahoeloe, poen bagaimana pimpinan jang memegang leiding, sampai datangnja pemberontakan, dan siapakah jang bersalah?

b. Ada poela golongan jang beroesaha membikin petjahnja segala persatoean jang menoedjoe ke-persaudaraan (solidair), dan menoedjoe ke-persatoean bekerdja bersama-sama dan hidoep bersama-sama (sociale samenleving);

c. Membangoenkan hati birahi orang-orang boedjangan (jang tiada mempoenjai isteri) soepaja menghendaki kepada isterinja lain orang;

d. Menggerakan hati orang-orang soepaja minta gratie (ampoen);

e. Membikin katjau dalam praktijk.

Bab a. Jang toedjoeannja membikin beres itoe roepa-roepanja hanja sebagai vorm sadja, terboekti pada hasil pekerdjaannja, melainkan menodai orang jang loeroes jang memegang pimpinan perhimpoenan, baik ketika di Indonesia Raja, maoepoen ditanah pemboeangannja. Mereka menoedoeh roepa-roepa kedjahatan tentang wang dan lain-lain, mendjeroemoeskan orang-orang banjak d.s.b.

Bab b. Dalam praktijknja terbagai 2 bagian:

1e. Mengatjo, dan mentjela kepada persatoean jang menoedjoe ke-sociale samenleving.

2e. Membikin provocatie dan sabotage, sehingga boeahnja **bab b** ini:

1e. Timboel perbantahan jang tiada **ada** poetoesnja.

2e. Timboel pentjoerian, taneman dibabati, roemah-roemah banjak jang di-gergadji, rakit pemandian dan perahoe-perahoe dihanjoetkan dan djembatan-djembatan diroesak.

Bab c. Boeahnja banjak poela orang-orang jang berboeat hina.

Bab d. Hingga pada ini waktoe orang-orang jang minta ampoen lebih dari seratoes orang. Demi jang terkenang membikinkan soerat ampoen itoe, ialah: **Soegiri** dan **Soediman.**

Bab e. Menjiarkan kabar bohong, mendjelekkan orang-orang jang sebetoelnja loeroes, sehingga mengabarkan kepada orang banjak, bahwa dia (si loeroes) itoe spion d.s.b., soepaja orang itoe tiada dapat kepertjajaan orang banjak.

Orang tadinja belon mengetahoei siapa jang mendjadi promotornja, akan tetapi sekarang orang ramai telah menoedoeh, bahwa **Moh. Sanoesi,** djempolan Bandoeng jang mempoenjai rol itoe.

Groep Soerabajanen (G. Sb.).

G. Sb. ini didirikan oleh orang-orang boeangan dari Soerabaja jang datang doeloean (zending jang berangkat dari Soerabaja dan datang di Boven Digoel 24 Mei 1927). Jang mendjadi promotornja nama **Ngadiran** (padahal dia itoe boekan zending dari Soerabaja).

Jang diterima mendjadi anggauta groep ini, tiada sadja orang-orang dari Soerabaja tetapi orang-orang dari lain-lain tempat djoega jang disetoedjoei dengan algemeene stemmen diterima djoega.

Azasnja dibikin rahasia, leden jang belom disoempah belom mengetahoei azasnja jang betoel, melainkan bisa tahoe azas-azasnja jang diloear, ialah toeloeng-menoeloeng sadja kepada orang jang boleh ditoeloeng.

Demikianlah G. Sb. mendjadi populair (terkenal) sebagai orang-orang jang terbaik sendiri dan terpoedji djasanja dimedan oemoem.

Orang-orang tiada mengerti, bahwa „menolong" ini boekan azasnja jang betoel, akan tetapi „menolong" ini hanja sebagai agitatie sadja (propaganda-middel) jang maksoednja mengambil invloed (mendapat pengaroeh).

Pekerdjaan „menolong" ini, jang lebih dahoeloe ditolong: goeroe-goeroe, pegawai-pegawai roemah sakit, orang-orang jang berpengaroeh, orang-orang jang koeat (tockang pentjak, bokser, worstelaar, d.l.l.). Hal ini mengandoeng maksoed begini:

Orang-orang jang demikian itoe, haroes mendapat pertolongan, soepaja bisa tertarik mendjadi anggauta G. Sb.

G. Sb. mengarti, bahwa orang-orang itoelah jang terpenting dan berpengaroeh dalam pergaoelan Digoel.

Adapoen azasnja jang sebetoelnja orang bisa mengetahoei dalam riwajatnja P. v. D.

Coöperatie-Digoel.

Moela-moela C. D. mendapat sympathie (persetoedjoean) dari pendoedoek Digoel, akan tetapi kemoedian oleh karena beleidnja bestuur C. D. tiada disoekai orang-orang disebabkan, jaitoe:

a. Membikin pindjaman *f* 1000. dari pemerintah tiada dengan beremboek dahoeloe dengan leden.

b. C. D. membikinkan goedang pemerintah jang bergandengan dengan goedang C. D.

c. C. D. mengerdjakannja bab **b** dengan toekang dan koeli-koeli jang dibajar, inilah terdakwa oleh orang, bahwa bestuur C. D. mendjadi perkakas pemerintah goena mendjalankan rolnja pemboeroehan.

d. C. D. memberi bajaran pada orang-orang jang mengangkoet barang-barang, sedang biasanja mengangkoet barang-barang itoe oleh ledennja sendiri; inilah jang mendjadi dakwaan oleh orang-orang seperti terseboet dalam bab c.

Hal-hal jang terseboet dalam bab **a.** t/m **d.** dan ketambahan poela C. D. akan diberi pindjaman oleh pemerintah *f* 12.000, sedang soeara oemoem soedah menolak (tegen), tetapi bestuur hendaknja menerima (voor). sehingga C. D. mendjadi katjau. Sebagian besar leden membikin oppositie, tetapi sebagian ketjil mempertahankan beleidnja C. D. Tiba-tiba wang C. D. hilang besarnja *f* 5000.—, sehingga C. D. hampir djatoeh. Sampai sekarang hanja tinggal namanja sadja, tetapi ada djoega pengikoetnja jang masih tetap tinggal sedikit sekali, djoega boekan sebagai Cooperatie lagi, melainkan sebagai Naamlooze Vennootschap belaka.

***

RAAD KAMPOENG (R.K.)

—o—

Raad Kampoeng ini didirikan oleh orang ramai pada tiap-tiap kampoeng, maksoednja mengatoer Sociaal dan economie pendoedoek.

Bestuur terdiri dari:

1. Comm. Alg. zaken (sebagai Voorzitter).
2. „ Oeroesan Kesehatan.
3. „ Collectief dan Financien.
4. „ B. O. W.
5. „ Garde dan tribunaal.

Comm. 1e. Menanggoeng oeroesan dan keberesan, poen keslamatan kampoeng.

id. 2e. Menanggoeng oeroesan kebersihan dan kesehatan pendoedoek kampoeng.

id. 3e. Menanggoeng keberesan pembagaian barang makanan dan wang jang diterima..an kepada pendoedoek kampoeng.

id. 4e. Menanggoeng oeroesan pakerdjaan, angkoetan pertoeloengan, djalan-djalan, djembatan-djembatan jang mendjadi kaperloean pendoedoek kampoeng.

id. 5e. Mendjaga keamanan pendoedoek dan djury antara perselisihan ketjil-ketjil, ketjoeali perkara Justitie.

Comite van Actie (C. v. A.).

Timboelnja C.v.A. ini ada soeatoe hal jang mendorong.

Pada tanggal 20 December 1927, wakil pemerentah mempermakloemkan kepada pendoedoek, ja'ni order dari pemerentah atas, jang onderstand moelai boelan Maart 1928 akan dikoerangkan dari seperampatnja sehingga abis.

Berhoeboeng dengan itoe Raad Kampoeng membikin pertemoean dan poetoesannja membikin C.v.A. jang diberi volmacht dari pendoedoek soepaja membikin protest kepada pemerentah tentang keberatan hal itoe, begitoe poela menoentoet tetapnja surplus onderstand jang *f* 0.30 sehari.

C. v. A. bekerdja men[illegible] telegram ke 2e kamer, G. G., Gouverneu[r] Ambon dan volksraad, dan disertai poe[la] oleh memorienja.

Sedang C.v.A. beke[rdja], ada hal poela, jaitoe wakil pemerentah [illegible] P. v. Digoel mengadakan pemboeroehan [illegible] terhadap orang-orang geinterneerden *f* 0.4[illegible] sehari, disertai poela perkataan, orang-ora[ng] [illegible] tidak oesah koeatir dan ketjil hati, tentan[g] bilangannja surplus ond[er]stand dan soesoe[illegible] an onderstand, karena [illegible] rang bisa, mendap[a]t *f* 0.45 dan bekerdja hanja 3 djam sadja, ta[illegible] mbahan poela ketika itoe semoea geemployee[r]den (goeroe-goeroe, verplegers) diberi gadj[ih] [illegible] masing-masing *f* 0.75, *f* 0.60 dan *f* 0.50 [illegible] hari.

B.v.G. (Bond van Ge[illegible])

B.v.G. adalah persatoean sem[illegible] orang jang bekerdja sebagai teeke[illegible], [illegible] nemers, onderwijzers, verplegers dan [illegible] laen dan didalam pimpinannja Ngadiran. Ketika itoe B.v.G. membikin pertemoean dengan C.v.A. dan mengambil poetoesan selama toentoetan C.v.A. belom berhasil, jaitoe onderstand dan surplusnja dipenoehi, semoea geemployeerden tidak soeka menerima gadjihnja.

Dengan giat C.v.A. membikin propaganda. Menoendjoekan sikap geemployeerden jang baik itoe dan memperingatkan djangan orang soeka menerima gadjih harian jang sedikit itoe, melainkan orang haroes mengoeatkan toentoetannja jang didjalankan oleh C.v.A.

Sementara hari telegram berdjalan, C.v.A. mendapat balasan jang pengoerangan onderstand dioeroengkan, hanja surplus jang *f* 0.30 belom mendapat poetoesan.

Sedang C.v.A. menoenggoe poetoesan tentang surplus, C.v.A. mendapat rintangan, bahwa R.K. kamp. A. menerima toelage *f* 30.— goena Voorzitternja, poen dilaen-laen kampoeng seperti di C.d.s.b., serombongan orang-orang di kamp. A jang menerima pakerdjaan borongan, membikin [illegible] toor wedana dengan oepah *f* 450.— Hal ini mendapat persetoedjoean R.K. kamp. A.

Karena terdjadinja hal ini bestuur seloeroeh kampoeng membikin conferentie [illegible] sikap R.K.A., semoea menolak toelage *f* 30.—, begitoe djoega kerasnja borongan di oeroengkan.

Rintangan C.v.A. jang kedoea R. K. A. melanggar poetoesan jang kedoea. Jaitoe dengan diam-diam menerima toelage *f* 30.— Poen semoea geemployeerden jang dahoeloenja menolak bajaran, sekarang membikin vergadering dan menerima bajarannja, melainken seorang leden bernama Sarip (dari Soerabaja) dia teroes menolaknja.

Karena rintangan-rintangan terseboet C.v.A. membikin conferentie dengan semoea kampoengraad dan wakil-wakil perhimpoenan. Poetoesan mendirikan poesat persatoean jang dinamakan Centraleraad Digoel (C.R.D.) dan goenanja mendirikan C.R.D. ini mengadakan commissie pemilihan anggota dan programmanja.

(Akan disamboeng)

SOCIAL DEMOKRAT DAN PERHIMPOENAN INDONESIA.

—o—

Didalam „*Het Indische Volk*" tanggal 30 Oct. — 10 Nov. '29 No. 30 — 31 soedah dimoeatkan salinan „Soerat kiriman" dari toean J. E. Stokvis sebagai termoeat didalam „[illegible] dengan *Indonesia*" No. 32.

[illegible]n „Soerat kiriman" didalam Het [illegible] Volk itoe dimoeatkan seanteronja, „*Noot dari Redactie Persatoean In*[illegible] tentang hal itoe hanja dikoetip [illegible]-sebagian sadja dan dibawah tiap[illegible]gian dari koetipan itoe teroes diberi [illegible]angannja „Redactie dari Het Indi[sche] Volk".

[illegible]oe sadja ta' ada seorang, melainkan [illegible]an kaoem sana itoe, jang setoedjoe de[illegible] tjara-tjaranja membitjarakan toelisan itoe, karena memberi „suggestie" koe[illegible] benar atau koerang baik kepada pemba[illegible] jang ta' mengetahoei toelisan kami sean[tero]nja.

poela kami setoedjoe dengan pendirian azas dari sdr. Mohammad Hatta — biarpoen ba[nja]k rang kali tentang tjara-tjaranja koerang setoedjoe sedikit. Dan sebaliknja kami tidak setoedjoe kepada pendirian toean Stokvis c.s.

Memang selamanja lain sikap Belanda terhadap kepada kita.

Didalam „Het Indische Volk" nomer itoe djoega ada termoeat toelisan toean Dwidjosewojo, jang menjampoeri perselesihan terseboet diatas itoe jang maksoednja (?) membela toean Stokvis. Tetapi apa terdjadi?

Toean Dwidjosewojo — jang dikalangan B. O. sadja soedah tidak dipakai, melainkan di Volksraad sadja — soedah membela toean Stokvis c.s. (*katanja*) jalah dengan mengemoekakan djasa Stokvis c.s. di — Volksraad, sedang pokoknja so'al perselesihan itoe boekan djasanja Stokvis c.s. di — Volksraad. Biarpoen so'al ini sekali masih mendjadi

NOMMER 34. 1 DECEMBER 1929. TAHOEN KA II.

PERSATOEAN INDONESIA

TERBIT DOEA KALI SEBOELAN.

Penerbit H. B. P. N. I. Drukkerij KENANGA Weltevreden.

LEMBARAN KE 2

Semangat Partai Kita.

—o—

Didalam pergerakan kita Partai Nasional Indonesia, didirikan ditahoen 1927, adalah jang paling moeda sendiri. Biarpoen demikian jang paling sehat dan tegas sendiri didalam pendirian azas dan terdjangnja. Didalam waktoe jang sedikit itoe soedah mempengaroehi sebesar-besarnja diantara Ra'jat Indonesia. Sebetoelnja boekan pengaroeh, karena tjita-tjita P. N. I. seroepa dengan tjita-tjita Ra'jat Indonesia. Karena tjita-tjita itoe soedah menimboelkan perselisihan dan pertentangan diantara Ra'jat Indonesia dan kaoem imperialis, jang meradjalela di Tanah Air kita ini, biarpoen perselisihan dan pertentangan itoe pada saat ini lama belom seberapa ertinja. Mengapakah demikian?

Didalam perkataan „bangsa", natie itoe adalah termaktoeb perkataan „kemerdekaan" (onafhankelijkheijd), ertinja bangsa-jang-merdeka dapat diperkatakan „bangsa", sedang „kebangsaan", nationalisme adalah mengandoeng kemaoean-merdeka jang leloeasa. Djadi didalam tanah djadjahan ta' boleh orang salah faham tentang adanja „nationalisme" (kebangsaan) jang sedjati dan sehat itoe, sebagai riwajat doenia soedah memperboektikan, oempama Belanda meloloskan tangan dari Spanje, Amerika dari Inggeris. Djadi nasionalisme itoe bererti oentoek melepaskan dari tindisan diatas tanah air oleh bangsa asing dan tidak pandang siapa djoega. Nasionalisme jang tidak berkehendak m[...]skan tindisan asing, dengan tidak per[...]mandang tjara-tjaranja, itoelah boe[...]sionalisme jang sehat.

Toedjoean jang mengandoeng perhamba[...] haroes ditolak oleh nasionalis, karena [...]asnja ta' memperkenankan. Didalam per[...]taan nasionalisme adalah mengandoeng [...]ksaan. Sangsinja ialah termaktoeb dida[...]n pengertian perkataan nasionalisme itoe [...]ndiri, ertinja meloloskan tanah air dari tangan bangsa asing.

Nasionalisme haroes membawa korban. Korban itoe memang ada soeatoe sjarat dari risiconja orang berdjoang.

Dan apakah makna „pendjadjahan" atau kolonisatie itoe? Teroetama dan pertamatama kali ertinja dengan singkat ialah satoe tanah mendjadi medan pentjaharian rezeki (wingewest) dari tanah jang lain. Disitoe kekajaan alam (natuurlijk rijkdommen) dan kekoeatan dan kebisaan rajat dipergoenakan oentoek kaoem pendjadjah sendiri sadja.

Oleh karena pendirian kedoea jang bertentangan itoe maka senantiasa berada perselisihan dan pertentangan keperloean dian[...]ara doea pehak, jang hanja dapat dilinjap[...]an dengan penghapoesan pendjadjahan, [...]nja merdekanja tanah djadjahan.

[...]adi tidak heran, mengapa tiap-tiap pe[...] kemerdekaan jang timboel ditanah [...]jahan laloe dipadamkan segera dengan tjara jang tyraniek, karena perasaan demikian berbahaja oentoek kaoem pendjadjah (overheerscher). Soeatoe gerak, tindakan, verzet, menantang keganasan, despotisme itoe dinamakan didalam bahasa „pemberontak" (opstand) dan inilah haroes dipadam[...] dengan sekoeat-koeatnja oleh kaoem [...]n. Demikian djoega tiap-tiap tin[...]dakan dari pehak kaoem jang ter[...] tidak pandang bagaimana djoega, [...]n mempertahankan nasib kaoem ter[...] senantiasa ditjoerigakan beserta di[...] dengan tjara jang boeas.

[...]an ringkas demikianlah pokok so'al [...]djahan itoe.

[...]ingat apa jang terseboet diatas, ma[...]k heranlah, mengapa Partai kita men[...] rintangan dan serangan jang teratoer [...] pers poetih, jang mendjadi sendi toe[...]nja kaoe mimperialisme jang meradjalela [...] Tanah Air kita ini, karena terganggoe [...]doedoekannja itoe. Beberapa perkabaran [...]rsiar jang tidak lain hanja oentoek dapat akan memberi persaksian tentang kebenarannja sikap dan azas kaoem non-cooperator. Boekan pendoedoek tanah air asali dimoesoehi, direndah-rendahkan deradjatnja dengan disertai maki-makian, seolah-olah kita dipandang boekan manoesia poela? Kedjadian-kedjadian demikian soedah tiga abad lebih berlakoe di-Indonesia. Sekarang bangsa kita ta' ada seorang jang menaroeh kepertjajaan kepada pers poetih pembohong. Sebaliknja pergerakan kita mempengaroehi dan mendapat kepertjajaan sepenoeh-penoehnja dari segenap pehak kita; memang soedah semoestinja, pergerakan kita dipimpin oleh ahli-ahli dari bermatjam-matjam pengetahoean, jang toeloes hati dan masing-masing masoeknja didalam Partai kita dengan mengorbankan diri ertinja ta' mentjari oentoeng oentoek dirinja sendiri, melainkan mementingkan keperloean oemoem belaka.

Penjiaran kebentjian dari pehak pers poetih karena mendjelmanja semangat nasional oleh bangsa kita sekarang dianggap hasoetan belaka. Politiek persoverzicht dari pers poetih soedah mendjadi penjoeloehnja pegawai-pegawai dari beberapa golongan pemerentahan asing disini tentang sikapnja terhadap kepada pergerakan kita. Penjoeloeh ini tentoe sadja diboeboehi (disampoernakan *katanja*) dengan keterangan-keterangan dari politieke recherche, jang mendapat keterangannja itoe dari pegawai-pegawai rendahan, jang kedjoedjoerannja baik dikalangan pemerentah, sebagai di Volksraad, maoepoen dimedan oemoem, pers, ramai diperbantahkan. Kita disini dapat mengerti, bagaimana sikap pemerentah asing itoe terhadap kepada pergerakan kita.

Karena kemadjoean pergerakan kita, maka dihari jang terbelakangini soedahlah haibat serangan dari pehak pers poetih terhadap kepada Partai Nasional Indonesia, jang dapat persetoedjoean seloeas-loeasnja dari bangsa Indonesia seoemoemnja. Poen sirkoelir-sirkoelir dari pehak pemerentah bermatjam-matjam soedah tersiar. Menoeroet pers poetih keadaan Tanah Air kita ini karena P. N. I. soedah mendjadi kaloet didalam pengertiannja.

Tjobalah difikirkan, didalam sirkoelir officieel njanjian „Indonesia Raja" soedah diserang, diperkatakan „clublied", njanjian dari segolongan ra'jat Indonesia sadja. Diperkatakan poela, bahwa „bangsa Indonesia", Indonesische Natie menoeroet sirkoelir itoe tidak ada. Bangsa Indonesia tidak ada?

Memang karena azas non-cooperation kita so'al-so'al kita tidak kita pertimbangkan kepada kaoem sana.

„*Persatoean Indonesia*", jang maknanja „Bangsa Indonesia", berdiam disebelah Timoer-Selatan Azia dibawah pemerentahan Belanda, bertjita-tjita hendak hidoep merdeka nasional sendiri, merdeka dari pemerentah asing.

Oentoek menjerang politiek „verdeel en heersch" kaoem [...] oentoek mempertahankan kedoedoekannja, kita haroes berazas persatoean setegoeh-tegoehnja diantara bangsa Indonesia. Menoeroet sadjarah, staatkundig dan keadaan ekonomi Indonesia soedah mendjadi badan persatoean, organische eenheid; djadi factor-factor ada oentoek mengadakan persatoean teratoer, jaitoe Bangsa Indonesia, jang diperlihatkan keloear.

Tentoe sadja demikian itoe oleh kaoem sana diserang, lagi poela diperkatakan tidak bisa djadi demikian itoe. Diperkatakan, bahwa diantara kita adalah perbedaan bahasa, adat istiadat (zeden) dan cultuur dan bahwa golongan satoe sama lain senantiasa bertentangan. Dengan kesedihan hati kita haroes menjatakan, bahwa serangan-serangan itoe soedah ta' berhasil sedikitpoen belaka, ta' dapat menghalang-halangi perdjalanan kita. Kita haroes makloem, bahwa ada

Indonesia, ketjoeali sebagian ketjil disebelah Timoer dari kepoelauan kita, termasoek mendjadi bangsa (ras) satoe, Maleisch-Polynesische ras, dan bahasa-bahasanja, jang dipakai, biarpoen berlainan, mempoenjai dasar (basis) satoe, djadi satoe sama lain ada perhoeboengannja (aan elkaar verwant).

Didalam praktijknja soedah terkenal, bahwa disegenap kepoelauan kita, hanja dipakai bahasa Melajoe, bahasa Indonesia.

Pada dewasa ini kesedaran-nasionaal soedah mendjelma, soedah ada boektinja. Tidak ada satoe soerat kabar di-Indonesia, jang tidak setia memakai term Indonesia, keindonesiaan, dan tidak ada rapat politik, jang tidak mempertahankan so'al sebagai praemisse tetang adanja persatoean Indonesia. Ta' perloe diperkatakan bahwa P.P.P.K.I. adalah badan jang mendjadi boeahnja persatoean Indonesia, kesedaran oentoek bersatoe, conditio sine qua non oentoek adanja satoe bangsa.

Didalam sirkoelir anak, djongos, baboe dan segala orang jang tinggal diroemah soldadoe, militair, diroemah orang pegawai departement peperangan ta' diperkenankan mendjadi anggauta P.N.I., ta' diperkenankan berhoeboengan dengan orang Partai kita. Memang so'al ini mengenai moraal orang-orang itoe. Sirkoelir demikian ta' akan dapat meroegikan pergerakan kita, melainkan sebaliknja, karenanja P.N.I. akan dapat anggauta jang bersemangat nasionaal semboerna.

Perhatian-perhatian dari kebingoengan kaoem sana itoe adalah memboektikan belaka bahwa Partai kita madjoe kemoeka. Partai kita ta' dapat dilarang, karena terdjang kita memang didalam batas azas kenasionalan dan tentoe sadja ta' akan mengalangalangi perdjoangan kemerdekaan nasional kita oentoek melandjoetkan perdjalanan kita. Ra'jat jang menghargai, respecteert dirinja sendiri, akan tetap menempoeh kemerdekaannja, akan menoentoet penghidoepan kemerdekaannja dari overheersching bangsa asing mana djoea. Kami akan teroes berdjoang sampai Indonesia Merdeka tertjapai.

Warta dari Partai

Berhoeboeng dengen berdirinja Partai kita tjabang Jacatra genap doea tahoen, maka pada hari Minggoe tanggal 8 December j. a. d. poekoel 9 pagi akan diadakan openb. verg. bertempat di gedong **Permoefakatan Indonesia** di G. Kenari.

Ketoea P. N. I. tjabang Jacatra
SARTONO

TIGA AZAS DR. SUN YAT SEN.

—o—

(Samboengan).

III *Azas pentjarian penghidoepan.*

Min-Sheng ialah artinja pentjarian penghidoepan bangsa, keadaannja bangsa, keadaan pergaoelan hidoep, kesedjahteraan bangsa, penghidoepan bersama. Didalam azas Min-Sheng ini adalah sedikit Socialisme, communisme dan utoipisme.

Kemadjoean kekajaan diatas doenia, kemadjoean keradjinan dari manoesia mendatangkan keadaan baroe. Pakerdjaan tangan manoesia bertoekar kelama-lamaan oleh mesin-mesin. Djalan-djalan kereta api dapat menoeroenkan ongkos pengiriman barang-barang. Tetapi apakah sebabnja kita memakai perkataan Min-Sheng, dan tidak communisme atau socialisme. Perkataan socialisme berasal dari perkataan Joenani jang berarti „sahabat" Socialisme mempekatakan so'al-so'al social da so'al ekonomi dan djoega so'al adanja manoesia didoenia ini. Dengan memakai perkataan Min-Sheng Dr. Sun Yat

cialisme dan Sosiaal-democraat. Sesoedah peperangan doenia socialisme tadi tidak lagi mendapat lawanan jang koeat, tetapi dia tidak mempoenjai djalan jang baik oentoek mendjalankan jang dimaksoednja. Sebab itoelah perlawanan perselisihan didalam badan sendiri, perselisihan jang lebih besar dari perselisihan masa doeloe antara moesoeh dan kawan socialis. Perselisihan ini ada diantara socialis jang berlain negeri dan antara socialis dalam satoe partai.

Jang mengadjarkan socialisme sedalam-dalamnja ialah Karl Marx. Sesoedah matinja Marx pergerakan terbagi doea: jaitoe socialis utopis (jang mengedjar angan-angan) dan socialis jang berilmoe pengetahoean. Dari keadaan-keadaan waktoe hidoepnja Marx memperboeat berapa theori-theorie, tetapi disa'at itoe apa jang diadjarkan Marx tidaklah besar lagi. Djadi sesoedah pertjobaan dengan socialisme sesoedah peperangan didalam beberapa negeri, banjaklah orang jang mengatakan bahwa azas socialisme itoe azas jang salah. Kuo Min Tang mengadjarkan Min-Sheng telah lebih dari 20 tahoen. Kuo Min Tang *tidaklah* mengadjarkan socialisme.

So'al Min-Sheng ini ialah so'al pentjaharian hidoep bangsa Min-Sheng, hampir sama dengan theorie seorang Amerika Williams, jang menetapka bahwa peladjaran Marx itoe ada salah; bahwa akal mentjari penghidoepan dengan itoelah kekoeatan dan kemadjoean pergaoelan hidoep. Perkataan Min-Sheng lebih djelas dan lebih betoel dari pada perkataan Socialisme atau Communisme, sebab itoelah dipakainja oleh Dr. Sun Yat Sen.

Marx memandang perlawanan antara golongan-golongan sebagai soeatoe hal jang perloe oentoek kemadjoean pergaoelan hidoe.

Marilah kita lihat apa jang terdjadi. Kemadjoean ekonomi barat dapatlah kita singkatkan dalam 4 keadaan: 1. perobahan sociaal dan perobahan industrie, 2. perhoeboengan transport kepoenjaan oemoem; 3. padjak penghasilan dan padjak poesaka bertingkat-tingkat; 4. pembajaran harta oentoek kebaikan bersama (cooperatie dsb.). Djika kita melihat, bahwa tidaklah ada perlawanan golong-golongan, melainkan ada keperloean bersama antara kapitalis dan boeroeh, sebab kalau penghasilan besar, kapitalis bertambah kaja dan siboeroeh menerima gadjih jang lebih tinggi. Djadi perlawanan golongan-golongan itoe boekanlah sebab dari kemadjoean penghidoepan, melainkan satoe penjakit pergaoelan hidoep. Sebabnja ialah kesoekaran hidoep dan peperangan itoe ialah satoe penjakit.

Sepandjang Marx laba kapitalis berasal

P. N. I. JACATRA.
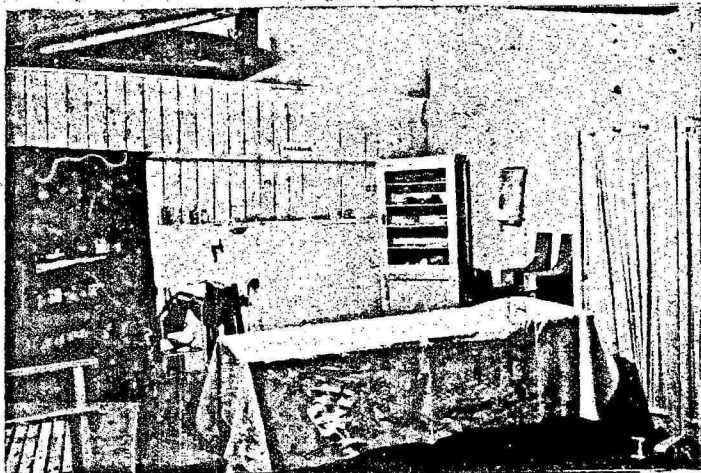
1. Polikliniek P. N. I. di Gang Kenari. Diboeka saban hari dari poekoel 6 sampai poekoel 8 sore, djadi hanja doea djam sadja sehari. Semendjak berdiri jaitoe pada boelan Juli 1929 sehingga sekarang soedah kasih pertolongan pada 1093 orang jang mempoenjai roepa-roepa penjakit.
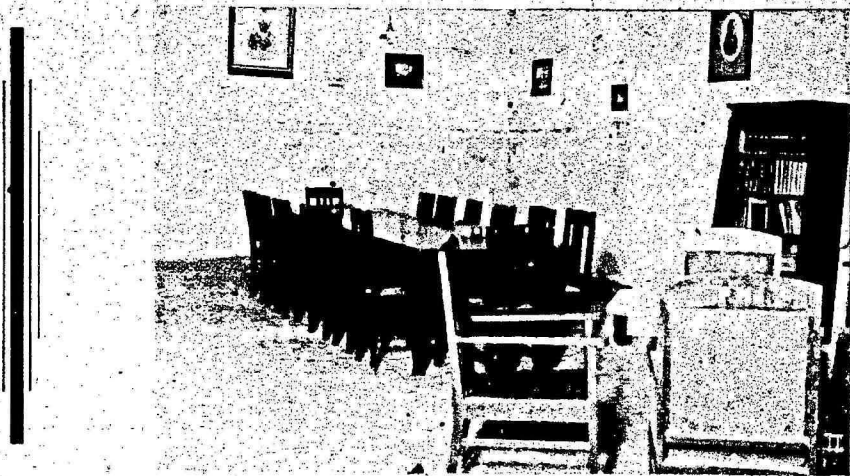
2. Taman pembatjaän P. N. I. di Gang Kenari. Dipersediakan roepa-roepa soerat kabar dan boekoe-boekoe (bibliotheek) goena anggauta-anggautanja. Diboeka pada tiap-tiap hari dari poekoel 5 sore sampai poekoel 9 malam.

3 Gedong P. N. I. Tanah Abang, dimana diadakan cursus oentoek beladjar membatja dan menoelis.

dengan apa jang diseboetkan Marx. Marx mengatakan bahwa lama-kelamaan kapitalis akan roeboeh, kaoem kapitalis akan mengoerangkan gadjih boeroeh, tetapi di fabriek Ford gadjih bertambah-tambah. Marx mengatakan bahwa kaoem kapitalis akan menambah hari bekerdja, tetapi fabriek Ford mengoerangi hari bekerdja, Marx mengatakan bahwa kaoem kapitalis akan menaikan harga barang fabriek, akan tetapi Ford menoeroenkan harga barang-barang fabriek. Djadi pendapatan Marx adalah salah.

Hal mentjari penghidoepan ada dipertengahan pakerdjaan pemerintah, dipertengahan tangan ilmoe ekonomie dan pergerakan sedjarah. Kaoem socialis adalah salah pendapatannja, seperti orang jang mengatakan bahwa boemi ini ditengah² alam. Sebab itoe kita haroes memperbaiki kesalahan socialisme dan menetapkan bahwa pentjarian penghidoepan itoe ialah satoe hal jang penting dalam sedjarah sociaal.

Kita akan memboeang tempo kalau kita meneroeskan pembitjaraan theorie sadja, sebab itoe kita periksalah bagai mana azas Min Sheng dipakaikan kepada penghidoepan ra'jat.

Kuo Min Tang mempoenjai doea djalan tentang hal ini. Pertama, mentjari persamaan dalam hal tanah dan kedoea: mentjari pengoeroesan kapitaal.

Kalau kita menoeroet doea djalan ini, dapatlah kita mendjawab so'al tentang pentjarian penghidoepan ra'jat. Tertjonto ada tanah Roes memperlihatkan kepada kita, bahwa djalan jang ditempoeh disana, tidak dapat membereskan so'al ekonomi ini. Kepoetoesan dalam hal ini dapatlah dengan memakaikan 4 djalan dibawah ini: 1 perobahan social dan ekonomi; 2 mendjadikan kepoenjaan oemoem segala hal transport; 3. padjeg progesif dan 4. kooperasi. Djalan ini djalan damai dan berlawanan dengan djalan socialis dan kominis. Djadi Min-Sheng belawanan, dengan kominisme. Min-Sheng tidaklah berazas kedjadian jang selamanja jang telah terdjadi di tanah Tiong Kok. Di Tiong Kok ra'jat sangat miskin, dan golongan jang kaja hampir tidak ada. Perlainan antara si kaja dan si miskin tjoema lebih sedikit miskinnja orang. Ditanah Tiong Kok tidak adalah kapitalis seperti di Europa dan

Kok dapat berharga berlain-lain. Sebab itoe oentoek mendjaga kesoesahan nanti. Kuo Min Tang moesti mentjari peratoeran oentoek harga tanah itoe. So'al tanah itoe adalah moerah di Tiong Kok karena tidak ada toean-toean tanah. Satoe djalan ialah: pemerintah membeli tanah itoe kalau perloe. Harga tanah itoe ditetapkan oleh jang poenja sendiri jaitoe ketika dia memberi katerangan oentoek membajar padjeg tanah. Laba dari tanah oleh kerdja ra'jat mesti dapat oleh ra'jat. Begitoelah rantjangan persamaan tentang tanah dari Kuo Min Tang, begitoelah azas Min-Sheng.

Tentang kapital keadaan di Tiong Kok berlainan poela dengan keadaan ditanah asing. Tiong Kok tidak sadja moesti mengoeroeskan kapital partikoelir, melainkan djoega menambah kapital keradjaan, sebab mengoeroes kapital partikoelir sadja tidaklah tjoekoep oentoek memoetoeskan so'al pentjarian penghidoepan ra'jat.

Tanah Tiong Kok haroes memakai kekoeasaan keradjaan oentoek madjoekan keradjaan. Memakai mesin-mesin penghasilan, dan memberi kerdja kepada segala kaoem bekerdja. Dan Tiong Kok akan mempoenjai kekajaan.

Djadi Dr. Sun Yat Sen berpendapatan bahwa djalan Socialis (Karl Marx) tidak dapat dipakaikan oentoek Tiong Kok, dan di Tiong Kok perkelaian golongan sama golongan dan diktatoer kaoem boeroeh kita dapat dan tidak boleh ditoeroet.

Dr. Sun Yat Sen lebih djaoeh membitjarakan hal makanan dan pakaian ra'jat. Hal makanan itoelah satoe hal jang oentoeng oentoek segala bangsa. Tanah Tiong Kok satoe tanah kaoem tani dan mempoenjai banjak tani dan tanah. Tetapi apakah sebabnja maka banjak kali moesin lapar? Dan bagaimanakah dapat mentjegah hal ini? Kita haroes menambah hasilan tanah dengan memakai mesin dan poepoeh (mest). Kita mesti memadjoekan perhoeboengan transport soepaja moedah berdjoeal beli. Fabriek oentoek makanan dalam blik haroes poela dimadjoekan.

Dengan pendek: oentoek memoetoeskan so'al makanan ini, dan melawan moesin lapar, patoetlah mengoeroeskan so'al penghasilan tanah dan pembajaran penghasilan. Kita haroes mempoenjai penghasilan banjak

makai djalan mesin. Sebab itoe Tiong Kok haroes poela memperboeat begitoe.

Lain dari soetera banjak dipakai pemboeat pakaian ialah hennep. Memakai soetera dan hennep berasal dari Tiong Kok. Sekarang banjak poela orang menanam katoen di Tiong Kok jang berasal dari India. Penanaman katoen ini adalah bagoes waktoe peperangan, tetapi sekarang soedah moendoer karena saingan negeri lain. Sebab itoe patoet diboeat kain jang masoek dari negeri asing.

Mari kita lihat sekarang bagaimana hal pakaian itoe, goenanja pertama: menolong manoesia melawan dingin; sesoedah itoe sebagai perhiasaan; ketika aristokrasi timboel maka pakaian itoe bergoena poela oentoek menentoekan pangkatnja manoesia.

Oentoek mendjalankan azas Min-Sheng keradjaan haroes mengadakan fabriek pakaian oentoek memberi pakaian jang perloe oentoek ra'jat, dan oentoek memberi pakerdjaan kepada orang jang tak bekerdja.

Disini sajang, habis pengadjarannja Dr. Sun Yat Sen, dan tidak diteroeskan lagi.

TOEDOEHAN SALAH SANGKA.

—o—

Pada tanggal 9 October j.l. *sdr. Lengkong* telah teken dalam boekoe kapal api „Kirsten Maersk" kepoenjaan bangsa Denemarken boeat mendjadi toekang api (stoker) dalam tempo jang tidak ditentoekan.

Begitoelah pada hari Rebo tanggal 9 October j.l. poekoel 12 siang berlajarlah ia dengan kapal terseboet dengan mengambil padoman (koers) ke-Colombo oentoek mentjari sesoeap nasi bagai keperloeannja sendiri.

Koerang lebih 7 hari berlajar berfikirlah sdr. Lengkong, lebih baik toeroen sadja di Colombo, laloe poelang ketanah toempah darahnja poela, karena ta' mempoenjai oeang tjoekoep boeat beli pakaian dingin, sebab djika kapal itoe sampai di Denemarken tentoe diwaktoe moesim dingin. Oleh karena itoe menghadaplah sdr. Lengkong pada nachoda (Captain) laloe menerangkan maksoednja; permintaannja dikaboelkan. Pada tanggal 21 October j.l. tibalah „Kirsten Maersk" di Colombo, laloe sdr. Lengkong diafmonster, dan tanggal 25 Oc-

koe-boekoe dan soerat-soerat [illegible] sdr. Lengkong dibawa kekantoor Haven meester dan Immigratie, sebab ta' mempoenjai paspoort. Akan tetapi didalam pengr[illegible]saannja sdr. Lengkong ini tentoe ada boekti toetnja. Doegaan tadi tidak salah, sebab waktoe politie dibertahoekan, maka sdr. Lengkong laloe dipapak dan digiring kekantor Politie Tg. Priok. Sdr. Lengkong menanja apa sebabnja ia ditahan, dan politie mendjawab: „tidak tahoe, toean toenggoe sadja". Di politie posthuis Tg. Prick sdr. Lengkong ditahan sehari-semalam dan teroes ditempeli verbaal.

Keesokan harinja tg. 5 November ia dibawa ka Commissariaat Pasarbaroe dan kemoedian teroes ka Hoofdcommissariaat pol. di Weltevreden. Di afd. Politieke-Recherche laloe ditanja apakah sdr. Lengkong disoeroeh oleh P.N.I. dan apakah ia soedah datang dari Moscou? Tentoe sadja pertanjaan itoe didjawab tidak, sebab sdr. Lengkong olehnja berlajar sebagai anak boeah kapal, atas kemaoeannja sendiri. Oleh [illegible] tanjaannja Politieke Recherche [illegible] hasil, maka boekoe-boekoe, soerat-so[illegible] kata apa jang beroepa kertas, ke[illegible] sdr. Lengkong laloe dibeslag. Ka[illegible] tong, kedoea sepatoe dan kaos kaki[illegible] anja diperiksa dan diboeka — laloe diambil dactyloscopie (tjap dari djeridji sampai djempol) dan diportret.

Kira-kira poekoel 2.30 sore sdr. Lengkong baroe dimerdekakan. Sehari-semalam disiksa tidoer diatas bangkoe dan keesokan harinja djam 3 sore baroe bisa mengisi peroet-nja. Keesokan harinja tanggal 6 [illegible] poekoel 11 disoeroeh menghadap [illegible] pertanjaan seperti kemaren djoeg[illegible] ban djoega seperti jang soedah. Boe[illegible]koe d.l.l. sasoedahnja diperiksa, lalo[illegible] balikan poela pada sdr. Lengkong. [illegible] peperiksaan boekoe-boekoe d.l.l. [illegible] Recherche ta' mendapatkan apa-apa.

Beginilah sesoenggoehnja jang te[illegible] djadian atas dirinja sdr. Lengkong. [illegible] lain sekali dengan otjehannja pers pembohong (p.p.p.).

WARTA DARI ADMINISTRATIE.

—o—

EVOLUTIE DAN REVOLUTIE.

(Kemadjoean jang pelan-pelan dan kemadjoean jang keras-kerasan).

—o—

Perkataan doea di-atas ini soedah tentoe terkenal betoel di kalangan kaoem pergerakan di Indonesia. Perkataan-perkataan ini dipergoenakannja oentoek menentoekan haloeannja sesoeatoe partai.

Begitoelah oempamanja *Boedi Oetomo* di namakan orang perkoempoelan jang *evolutionair*, karena perkoempoelan ini maoe sampai di maksoednja dengan djalan jang baik-baik dan haloes dan tidak soeka melanggar oendang-oendang negeri. Evolutie ertinja: kemadjoean jang terdjadi pelan-pelan. B. O. tidak soeka pada revolutie, jang dipandangnja meroesak-roesak itoe. Revolutie dipandangnja tidak bisa memberi keselamatan kepada Ra'jat. Hanja evolutie sadjalah, hanja kemadjoean jang pelan-pelan sadjalah akan bisa memberi perbaikan nasib kepada Ra'jat Indonesia. Begitoelah pikiran orang tentang B. O. Principe B. O. bolehlah disamakan dengan isinja pepatah-pepatah Belanda: „Langzaam aan, dan breekt het lijntje niet" atau: „Langzaam maar zeker" Meiajoenja: „Djalan pelan-pelan sadja, djangan sampai poetoes talinja" atau „Biarpoen pelan, asal sadja datang di maksoed".

Partai Komunist Indonesia diseboet orang partai *revolutionair* karena partai ini apabila perloe soeka djoega masoek dalam revolutie. Revolutie ertinja: soeatoe kemadjoean jang terdjadi dengan kekerasan, jang biasanja mambawa korban djiwa menoesia.

Sekarang kami lebih doeloe menjimpang sedikit dari fasal ini.

Di antara bangsa Indonesia banjaklah orang jang merasa senang diseboet *filosoof*, jaitoe seorang jang bisa memikir jang dalam-dalam. Seboetan ini dipandangnja seperti kehormatan. Di antara bangsa Indonesia malahan ada banjak jang tjongkak dan berkata, bahwa bangsa Indonesia sebagi bangsa Timoer memang tjakap memikir „filosofisch" (dalam).

Menoeroet pemandangan kami, boeat pergerakan Indonesia lebih baiklah apabila dalam pimpinan tidak ada banjak „filosoof" seperti sekarang. Kaoem „filosoof" ini begitoe „dalam"lah pemandangannja, hingga ia tidak bisa lihat *kenjataan-kenjataan* jang ada di moeka hidoengnja.

Boeat pergerakan Indonesia pemimpin-pemimpin jang poenja pemandangan *praktisch* terlebih bergoena dari pemimpin-pemimpin jang „dalam filosofienja". Pemimpin jang poenja rasa boeat kenjataan (zin voor de realiteit) lebih banjak paedahnja boeat pergerakan di Indonesia dari pemimpin „filosoof".

Kami sendiri boekan sobatnja filosofie, tetapi ini kali kami akan membikin pemandangan jang kelihatan filosofisch tentang perkataan-perkataan *evolutie* dan *revolutie* di atas, karena di Indonesia pikiran orang tentang doea perkataan ini dan perhoeboengannja satoe dengan lainnja salahlah adanja.

Makna perkataan-perkataan *evolutie* dan *revolutie* dipandang orang seperti berbalikan sama sekali, hingga satoenja *tidak* bisa dihoeboengkan dengan lainnja, Barang siapa menghendaki evolutie, soedah tentoe haroes menoelak revolutie dan begitoe sebaliknja.

Tetapi apakah pemandangan jang demikian ini benar? Apakah pemandangan seroepa itoe tjotjok dengan praktijknja dalam riwajat, tjotjok dengan kenjataan jang ada dalam [illegible]

Orang jang soeka pergoenakan matanja dan [illegible] jang waras, tentoe bisa jakinkan [illegible], bahwa evolutie dan revolutie itoe ad[illegible] soeatoe kedjadian, jang *memang* ada d[illegible] riwajat dan djoega dalam alam.

Betoel djoega evolutie itoe *berbalikan* dengan [illegible], tetapi doea-doeanja adalah *bagian* [illegible] *satoe hal* (deelen van een eenheid) [illegible] dinamakan *kemadjoean* itoe. Satoen[illegible] ada, apabila lainnja tidak ada. [illegible]dak bisa dipisah dari lainnja. Evo[illegible] revolutie itoe salamanja bertoeroet[illegible] satoenja mengikoet lainnja dan [illegible]anja terkoempoel mendjadi soeatoe [illegible] sempoerna.

[illegible]oon evolutie en revolutie tegenstel[illegible]jn, kan het eene niet van het andere [illegible]en worden. Zij zijn tegenstellingen, [illegible]aar *aanvullen* en beide een volkomen [illegible] vormen).

[illegible]asnja:

[illegible]am alam dan djoega dalam pergaoelan [illegible]p ada temponja kemadjoean berdjalan [illegible]eroet principe evolutie. Tetapi akan da[illegible] djoega temponja saat evolutie itoe di[illegible] oleh saat revolutie, jang achirnja di[illegible]

ajam, apabila ia soedah poenja koelit, jang bisa menghalangi boesoeknja isi telor itoe. Sesoedahnja poenja koelit, telor dengan *kekoeatan* dan *kekerasan*, menoeroet *principe revolutie*, keloear dari peroet ajam itoe. Mengakak-kakaknja ajam betina, ketika telor keloear, itoelah soeatoe tanda, bahwa keloearnja telor itoe menimboelkan banjak sakit.

Sesoedahnja keloear, *dalam* telor terdjadi poela kemadjoean menoeroet principe evolutie. Apabila telor tidak direboes dan didjaga baik, achirnja melahirkan anak-ajam. Apabila anak-ajam ini soedah sampai temponja, dengan kekerasan, jaitoe menoeroet principe revolutie, ia hantjoerkan koelit telor itoe.

Kemadjoean jang seroepa ini, jaitoe kemadjoean jang terdjadi menoeroet principe evolutie dan revolutie, itoelah kemadjoean jang *memang* terdjadi di seloeroeh alam. Kemadjoean seroepa ini jalah memang *wet* (hoekoem)nja alam. Menoesia *tidak* bisa merobah atau menghalang-halanginja.

Lihatlah djoega apa jang terdjadi dalam peroet binatang betina lainnja atau dalam peroet perempoean jang boenting. Selama baji beloem tjoekoep kekoeatannja, ia tinggal dalam peroet, soepaja dilindoengi oleh peroet ini. Apabila ia sebeloem waktoenja, karena matjam-matjam sebab, meninggalkan peroet, tentoelah ia tidak bisa hidoep atau koerang sempoerna hidoepnja. Tetapi setelah temponja datang, baji itoe boeat hidoepnja *teroes*, terpaksa keloear dari peroet dan inilah terdjadi menoeroet principe revolutie. Ketika baji lahir, banjak darah jang toempah; si iboe djadi lemahlah badannja.

Apa jang terdjadi dengan boenga jang maoe berkembang, apa jang terdjadi diseloeroeh alam, semoea terdjadi menoeroet principe evolutie dan revolutie ini.

Orang masak air. Air ini bertambah-tambah panas sadja. Air tidak beroebah woedjoednja. Tetapi setelah panasnja mendekati 100 grad, air laloe bergojang. Sampai 100 grad air laloe mendidih. Disini air *beroebahlah* sipatnja. Air jang moela-moelanja tjair itoe beroebah mendjadi asap. Ketika air mendidih, saat ini jalah saat revolutie.

Peladjaran apa jang dapat kita ambil dari tjonto[illegible]to di atas itoe?

Dala[illegible] saat evolutie timboel djoega peroebahan-peroebahan. Tetapi ini begitoe ketjil, hingga tidak selamanja bisa dilihat orang. Dalam dan sesoedahnja [illegible]tie selamanja timboellah perobahan-pe[illegible] jang besar, hingga tertampak terang [illegible] [illegible]oedahnja revolutie timboellah baran[illegible] [illegible]adaan jang *baroe sama sekali woed*[illegible] [illegible] sesoedahnja telor tjoekoep oemoernja [illegible]lah anak ajam, jang lain sama sek[illegible] [illegible]a dari telor atau isinja jang moela-m[illegible] soedahnja air mendjadi 100 grad pa[illegible] air tidak tjair lagi, tetapi mendjadi [illegible] jang tidak bisa dimasoekkan dalam man[illegible] lagi.

Dari pertjontoan telor dan baji orang mendapat peladjaran, bahwa apa-apa [illegible] moela-moelanja *penting* boeat kemadj[illegible] achirnja beroebah djadi *menghalang-ha*[illegible] kemadjoean itoe.

Sebeloem telor mendapat koelit, p[illegible] ajam *perloe* boeat melindoengi telor [illegible] soepaja bisa djadi besar. Tetapi setelah [illegible] poenja koelit, peroet ajam djadi *hala*[illegible] boeat kemadjoeannja telor itoe. Karena [illegible] lah telor laloe meninggalkan peroet itoe [illegible]ngan kekerasan.

Koelit telor moela-moelanja *penting* b[illegible] isinja, soepaja ini tidak djadi boesoek [illegible] bisa madjoe teroes mendjadi anak-ajam. Te[illegible] tapi setelah anak-ajam soedah „djadi", [illegible] koelit itoe beroebah djadi *halangan* b[illegible] kemadjoeannja. Karena itoelah anak-a[illegible] itoe laloe remoekkan koelit telor itoe.

Djadi apa-apa jang moela-moelanja [illegible] *goena* dan *penting* bagi kemadjoean, a[illegible]nja bisa beroebah mendjadi *halangan* [illegible] kemadjoean itoe. Apabila soedah *mend*[illegible] *halangan, itoelah soeatoe tanda, bahwa* [illegible] *revolutie soedah datang.*

Pergaoelan menoesia adalah sebagian [illegible] alam. Karena itoelah pergaoelan ini ha[illegible] ikoet djoega wet-wet alam. Dalam kemad[illegible]annja pergaoelan menoesia haroes djo[illegible] mengindjak saat evolutie dan revolutie.

Inilah soeatoe kenjataan, soeatoe feit, j[illegible] bisa dijakinkan orang, apabila ia soeka p[illegible] goenakan matanja dan pikirannja jang se[illegible]

Sesoeatoe partai atau orang tidak b[illegible] menjoekai salah-satoe dari doea principe itoe, apabila partai atau orang itoe maoe [illegible] namakan partai atau orang jang poenja [illegible] *diri* dan tidak bisa ditentoekan oleh menoesia, meskipoen *kelihatannja* menoesia mengoeasai pergaoelan-hidoep itoe.

Orang jang tjoema menjoekai revolutie sadja dan tidak soeka mengakoei kebenarannja principe evolutie, orang jang demikian jalah toekang mimpi adanja. Tetapi orang jang tjoema maoe pada evolutie sadja dan maoe menjingkiri revolutie, djoega orang jang begitoe tidak lebih baik dari toekang mimpi.

Mengharap, soepaja pergaoelan-hidoep selamanja madjoe menoeroet principe evolutie sadja, itoelah sama halnja dengan mengharap, soepaja orang perempoean bisa lahirkan anaknja dengan tidak keloearkan darah atau soepaja anak-ajam bisa keloear dari koelit-telor dengan tidak membikin remoek koelit ini.

Evolutie dan revolutie tidak bisa dipisah satoe dari jang lain. Doea-doeanja adalah bagian dari soeatoe hal, jang dinamakan *kemadjoean* itoe. *Tiap-tiap* kemadjoean membawa korban, baikpoen kemadjoean di lapang kedokteran, di lapang techniek dll. poela. Sebeloem sesoeatoe obat diketahoei betoel goenanja, berapa orangkah jang tidak djadi korbannja, karena dipergoenakan sebagi pertjobaan? Sebeloem kapal-silam bisa masoek dalam laoet dan sebeloem mesin-oedara bisa terbang, berapa banjak korbankah jang telah djatoeh? Korban itoe tidak bisa disingkiri boeat goenanja kemadjoean. Djoega dalam saat evolutie djatoeh beberapa korban, tetapi djatoehnja ini tidak seketika, tidak sekonjong-konjong begitoe banjak seperti dalam saat revolutie, karena itoelah korban-korban itoe tidak ketampak, tidak bisa dilihat. Sebagaimana di moeka telah kami katakan, saat evolutie itoe *lebih* pandjang dari saat revolutie. Apabila banjaknja korban, jang djatoeh di waktoe evolutie ini *di goenggoeng, dikoempoelkan* dan djoemlah ini dibanding dengan besarnja djoemlah korban jang djatoeh di waktoe revolutie, maka kami bisa tentoekan dengan tentoe, djoemlah korban dalam saat revolutie ini *tidak* begitoe besar seperti djoemlah korban dalam saat evolutie itoe.

Negeri-negeri imperialist jang begitoe takoet pada revolutie, karena ini katanja tjoema menimboelkan korban sadja, negeri-negeri in dalam tempo perang jang laloe telah mengorbankan *sepoeloeh djoeta* djiwa menoesia, sedang ada sepoeloeh djoeta lainnja jang mendjadi tjelaka selama hidoepnja. Revolutie Roeslan, Djerman dan Oostenrijk-Hongarije bersama-sama tidak sampai membawa korban sedjoeta djiwa menoesia.

Evolutie dan revolutie tidak bisa dipisah satoe dari jang lain, seperti kanan tidak bisa dipisah dari kiri, bawah dari atas dll. poela. Bahwa apa jang kami katakan ini memang betoel begitoe, riwajatlah bisa menoendjoekkan boekti-boektinja. Dalam boekoe riwajat kita bisa batja beberapa revolutie, jang terdjadi di mana-mana negeri. Bahwa orang soedah djalankan semoea ichtiar boeat tjegah petjahnja revolutie-revolutie ini, itoelah soedah tentoe. Meskipoen begitoe revolutie petjah djoega. Selain dari itoe, dalam boekoe riwajat kita bisa batja djoega, revolutie-revolutie itoe tidak terdjadi saban hari. Antara revolutie satoenja dan lainnja di sesoeatoe negeri selamanja ada saat evolutie.

Sebab-sebab jang menimboelkan evolutie dan revolutie ini, disini tidak akan kami bitjarakan, karena boekan maksoednja karangan ini. Dengan karangan ini kami tjoema maoe menoendjoekkan *kenjataan-kenjataan* (feiten) dalam riwajat dan alam sadja, jaitoe kenjataan-kenjataan [illegible] [illegible]an adanja principe evolutie dan revolutie itoe.

Ka[illegible] jang saat revolutie, itoelah partai jang haroes periksa dan tentoekan. Partai jang maoe mendapat boeah sebanjak-banjaknja dari segenap ichtiarnja, haroes tahoe betoel pergantiannja saat. Ichtiarnja haroes ditjotjokkan dengan saatnja, jaitoe dengan keadaannja. Apabila ia bisa berboeat begitoe, tentoelah semoea ichtiarnja bisa mendapat boeah. Politieknja partai jang berboeat begitoe poenja dasar pengetahoean (wetenschappelijke basis).

Ada poela politiek jang diseboet *sentimentspolitiek*. Politiek ini bersandar atas perasaan sadja, jaitoe atas perasaan takoet dan berani, tjinta dan bentji, marah dan senang dll. poela. Partai jang mendjalankan sentimentspolitiek ini kadang-kadang bisa mendapat kemenangan djoega, tetapi kemenangannja ini tidak bisa lamalah adanja.

Di Indonesia sentimentspolitiek ini sampai sekarang dilakoekan terlaloe banjak. Gambarnja sentimentspolitiek jalah: Orang merasa tidak senang hatinja, apabila mendapat tjelaan atau mendengar perkataan doea perkataan jang tidak enak boeat nasibnja pergerakan Indonesia.

Di Indonesia orang biasa mengatoer politieknja menoeroet soeara, pikiran dan kehendak moesoeh. Orang itoe loepakan atoer politieknja menoeroet keadaan jang njata (objectieve toestand). Orang jang melakoekan politiek begitoe, jaitoe sentimentspolitiek, soedah tentoe selamanja djadi permainan moesoeh. Tidak mengherankan, apabila sentimentspoliticus jang demikian itoe sering sekali mendapati sesal hati.

Sentimentspolitiek tidak akan bisa memberi keoentoengan kepada Ra'jat Indonesia. Sentiment (rasa) boekan padoman di laoetan politiek boeat bisa datang di maksoed. Djoega boeat laoetan ini orang haroes pergoenakan kompas jang terang dan boleh dipertjaja. Kompas ini jalah: pikiran sehat dan ketjakapan boeat pergoenakan wetenschappelijke methode (tjara jang bersandar pengetahoean) boeat bereskan soal-soal politiek dan ekonomie.

Soepaja bisa pakai pikiran sehat dan pergoenakan wetenschappelijke methode ini, nomer satoe orang di Indonesia haroes beladjar *tidak* poesingkan matjam-matjam keterangan dan omongan jang terdengar dalam volksraad atau pers moesoeh. Keterangan atau omongan itoe, enak ataupoen tidak dalam telinga, haroeslah dibiarkan sadja. Orang haroes djaga, djangan sampai moedah terkena pengaroehnja perkataan-perkataan manis.

Lebih penting orang haroes awaskan dan periksa peroebahan-peroebahan, jang terdjadi dalam pergaoelan hidoep di Indonesia. Peroebahan-peroebahan ini sadjalah jang poenja pengaroeh atas nasibnja Ra'jat Indonesia, dan boekan perkataan-perkataan manis jang keloear dari moeloetnja moesoeh itoe.

Evolutie dan revolutie doea-doeanja adalah principe kemadjoean dalam alam dan pergaoelan hidoep. Orang jang maoe melakoekan politiek dengan dasar wetenschappelijk, haroeslah berani djoega menerima segenap konsekwentie (boentoet-boentoetnja) principe itoe.

Apabila orang tidak berboeat begitoe, *moestaillah* ia bisa datang di maksoednja.

Berlin.